

**ANALISIS INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA (IPM) DI KABUPATEN KEPAHIANG
PERIODE 2005-2011**



SKRIPSI

OLEH

**MARETA FARA DARA
(C1A007046)**

**UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
2014**

**ANALISIS INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA (IPM) DI KABUPATEN KEPAHANG
PERIODE 2005-2011**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Bengkulu
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program
Sarjana Ekonomi**

Oleh

**MARETA FARA DARA
(C1A007046)**

**UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
2014**

Sripsi oleh Mareta Fara Dara
Telah diperiksa dan disetujui diuji.

Bengkulu, Juli 2014

Pembimbing

Drs. Sunoto, M.Si
NIP 19610212 198702 1 001



Mengetahui :
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Yusnida SE, M.Si
NIP. 19611222 198803 2 002

Skripsi oleh **Mareta Fara Dara ini**

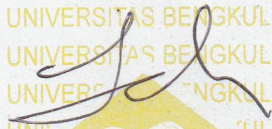
Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada hari

Juli 2014

Bengkulu, Juli 2014

Dewan Penguji

Ketua,



Drs. Aris Almahmudi, MA
NIP 19570705 198702 1 002



Sekretaris

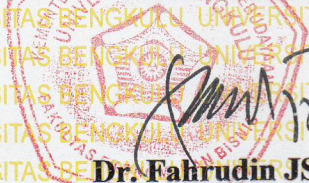
Anggota

Drs. Sunoto, M.Si
NIP 19610212 198702 1 001

Barika, SE.M, Si
Nip. 19780911 200912 2 003

Mengetahui :

An. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unib
Wakil dekan bidang akademik



Dr. Fahrudin JS. Pareke, SE, MSi
NIP 19710914 199903 1004

Motto :

- ❖ **Yakin Usaha Sampai**
- ❖ **Apa yang kita jalani sekarang adalah buah dari yang kerjakan kemarin, dan apa yang kita lakukan hari ini akan menentukan apa yang kita hadapi besok**

Kupersembahkan untuk :

- ❖ **Papa dan Mama tercinta yang selalu berdoa untuk keberhasilan dan kebahagiaanku**
- ❖ **Kakak-kakak dan adek-adekku tersayang yang senantiasa memoyivasi dan membimbingku**
- ❖ **Sang Hijau Hitam yang telah mengajarkanku bagaimana menjadi manusia**
- ❖ **Himep yang telah menjadi tempatku mengasah diri**
- ❖ **Almamaterku Universitas Bengkulu**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat pemalsuan, peniruan, penjiplakan tulisan atau karya orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui sebagai bagian tulisan saya sendiri dan saya telah berusaha agar tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan kepada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja ataupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan mengakui karya tulisan orang lain sebagai hasil karya saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Bengkulu, Juli 2014

Mareta Fara Dara

ABSTRACT

ANALYSIS HUMAN DEVELOPMENT IN THE REGION OF KEPAHIANG PERIOD 2005-2011

Mareta Fara Dara¹
Sunoto²

This study aims to analyze human development especially in the education in the region of Kepahiang. The type of data used are secondary data in the form of time series data. While the source data from the Central Statistics Bengkulu Province. This research used descriptive to describe how the human development in the region of Kepahiang. Human Development Index(HDI), in the region of Kepahiang is increasing every year, because it is supported by the education and health indices, while the index of income contribute little to the formation of HDI. Education Development can be considered successful because the average length of the school in the region of Kepahiang 7,78 . This condition is much higher in comparison with the average length of the school in the region of Kepahiang. Besides the literacy rate reached 99,91. It shows the success of Kepahiang government in education.

Keywords : *Human Development Index, Education Development, Life hope indeks, purchasing power parity*

¹*Student of Faculty of Economic, University Bengkulu*

²*Skripsi Supervisor*

RINGKASAN

ANALISIS INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) DI KABUPATEN KEPAGIANG PERIODE 2005-2011

Mareta Fara Dara¹
Sunoto²

Nilai indeks pembangunan manusia Kabupaten Kepahiang selalu mengalami peningkatan disetiap tahunnya. Jika dibandingkan dengan kabupaten-kabupaten yang berada di Propinsi Bengkulu, Kabupaten Kepahiang dapat dikategorikan mempunyai indeks pembangunan manusia yang tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran seberapa besar kontribusi yang diberikan ketiga indikator dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yaitu, indeks Harapan Hidup, indeks pendidikan, dan indeks standar hidup layak dalam pembangunan manusia di kabupaten Kepahiang. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa data *time series*. Sedangkan sumber data berasal dari Badan Pusat Statistik Propinsi Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode statistik deskriptif untuk menggambarkan bagaimana pembangunan manusia di Kabupaten Kepahiang.

Indeks Pembangunan manusia di Kabupaten Kepahiang tinggi karena ditopang oleh indeks pendidikan dan kesehatan, sedangkan indeks pendapatan berperan kecil terhadap pembentukan IPM. Pembangunan di bidang pendidikan dapat dikategorikan berhasil karena rata-rata lama sekolah di Kabupaten Kepahiang 7,78. Kondisi ini jauh lebih tinggi di bandingkan dengan rata-rata lama sekolah di Propinsi Bengkulu. Selain itu angka melek huruf mencapai angka 95,91. Hal tersebut menunjukkan keberhasilan pemerintahan Kabupaten Kepahiang dalam bidang pendidikan.

Kata Kunci : Indeks Pembangunan Manusia(IPM), Indeks Harapan Hidup, Indeks Pendidikan, Indeks Standar Hidup Layak

- 1) Penulis
- 2) Pembimbing

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penyusunan skripsi yang berjudul “*Analisis Indeks Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Kabupaten Kepahiang Periode 2005-2011*” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyari bahwa dalam proses pembuatan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada bapak Drs Sunoto M. Si. Selaku pembimbing yang telah dengan sabar, tekun tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran memberikan, bimbingan, motivasi, dan arahan dan saran-saran yang sangat berharga bagi penulis selama menyusun skripsi. Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada:

1. Ibu, Yusnida, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu.
2. Ibu Indra warsih selaku dosen tutor saya yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Aris dan Ibu Barika selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Mbak Nita selaku sekretaris jurusan yang telah mempermudah semua urusan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada Almarhumah my mom's Nurnaningsih S.pd seorang yang telah mengingatkan untuk terus berjuang mengejar apa yang menjadi keinginan.
6. Kepada orang Tua Papa dan mama yang telah memberikan begitu banyak pengalaman berarti tentang hidup, serta semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Spesial buad kak Aik, kak, mbak Lilis, Iwan(Alm), yuk Rani, kak Ikang, adekku Icha, Ayu dan Lia serta jagoan-jagoan kecilku tersayang Awan dan Zhian yang memberikan support untuk menyelesaikan semuanya.
8. Serta terima kasih kepada my Lovely pie yang telah begitu sabar menghadapi tingkah aneh selama mengerjakan skripsi ini dan tanpa lelah dan ragu terus memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada my soulmate, my best flend Nirina vina, Cinta Welda yang menjadi tempat bersandar disaat jauh dari semuanya, orang-orang yang mengerti bagaimana harus menghadapi seorang seperti saya, salut buat persahabatan kita.

10. Teman seperjuangan M Gani (X) yang telah bersama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini, teman-teman seangkatan '07 khalil, Tumek, Khenet, Rudi, Edi sijabat, dan teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu karna sudah lebih dahulu meninggalkan Unib
11. Organisasi pertama yang menempa saya dikampus HIMEP, mengajarkan begitu banyak kesedihan, ilmu, memberikan cambukan dan menorehkan pengalaman ditangan kasar ini,
12. Sang Hijau Hitam yang selalu terpatrih dihati, Himpunan yang memberikan arti membuat saya merasa terlahir kembali, mengajarkan hidup memberikan terangnya membuat saya sadar bahwa indahny hidup saat berbagi dengan sesama, Hmi terkhusus Komfe.
13. Terspesial All anak Sp: Doyok, Apran, Ijal, Amar, Batok, Hinca, Ujang, Ramek, Emil, Ketek, Mangkir, Dinil, Momo, Ipul, Dany, Dani, Rian, Amek, Ilham, Bintang, Reka, Vina, Kia, Novi yang telah dengan rela meminjamkan rok hitamnya dipinjam pada saat seminar proposal, dan masih banyak yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu terima kasih atas semua doa dan dukungannya.
14. Badan Pusat Statistik Provinsi Bengkulu terimakasih atas kerja sama dan bantuannya selama penelitian berlangsung, terkhusus kanda Suhendri.
15. Serta semua pihak yang ikut membantu dan berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak kekurangan sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kehidupan kita semua.

Bengkulu, Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIHAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRACT.....	v
RINGKASAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB II PENDAHULUAN.....	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori.....	6
2.1.1 Pembangunan Manusia dan Pengukurannya.....	6
2.1.2 Metode Penghitungan IPM.....	7
a. Indeks Harapan Hidup.....	8
b. Indeks Pendidikan.....	9
c. Indeks Standar Hidup Layak.....	11
2.2 Penelitian Terdahulu.....	12
2.3 Kerangka Analisis.....	13
BAB II METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	14
3.2 Jenis dan Sumber Data	14
3.3 Definisi Operasional.....	14
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	15
3.5 Metode Analisis Data.....	15
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Data.....	16
4.1.1 Indeks Pendidikan.....	16
a. Indikator Pendidikan.....	16
b. Indikator Harapan Hidup.....	20
c. Standar Hidup Layak.....	20

4.1.2	Hail Perhitungan.....	22
a.	Indeks Pendidikan.....	22
b.	Indeks Kesehatan.....	23
c.	Indeks Daya Beli.....	24
4.2	Pembahasan.....	26
a.	Analisis IPM di Kabupaten Kepahiang.....	26
b.	Perkembangan IPM dan Komponennya.....	26
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan.....	30
5.2	Saran.....	31
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.1	Pertumbuhan ekonomi dengan harga konstan tahun 2005 - 2009 dan IPM kabupaten Kepahiang tahun 2005-2009.....	3
2.1	nilai maksimum dan minimum dari setiap komponen IPM.....	8
4.1	Angka Melek Huruf di Kabupaten Kepahiang(% penduduk).....	17
4.2	Gambaran kondisi rata-rata lama sekolah di kabupaten Kepahiang (tahun).....	18
4.3	Rasio Guru thd Murid dan Rasio Ketersediaan Sekolah thd Penduduk Usia Sekolah Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kepahiang tahun 2005-2009.....	18
4.4	Jumlah Sekolah dan Jumlah Guru Menurut Tingkat/Jenis Pendidikan di Kabupaten Kepahiang.....	19
4.5	Angka Harapan Hidup di Kabupaten Kepahiang (tahun).....	20
4.6	Upah minimum Regional provinsi Bengkulu 2005-2009.....	21
4.8	Indeks Pendidikan di Kabupaten Kepahiang.....	22
4.9	Indeks Kesehatan di Kabupaten Kepahiang.....	23
4.10	Indeks Daya Beli di Kabupaten Kepahiang.....	24

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
4.1	Pencapaian IPM Kab Kepahiang Periode 2005-2011.....	26
4.2	persentase indeks-indeks dalam IPM kab. Kepahiang periode 2005-2011.....	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Keberhasilan masa depan suatu daerah di era globalisasi terlihat dari pembangunan, pembangunan itu sendiri merupakan suatu langkah perubahan yaitu membuat sesuatu menjadi lebih baik atau meningkat. Pembangunan nasional yang berlandaskan pemerataan pembangunan dan hasilnya, pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi dan stabilitas nasional yang sehat dan dinamis. Namun persoalannya adalah capaian pembangunan yang masih sangat bervariasi dimana beberapa aspek pembangunan tertentu berhasil dan beberapa aspek pembangunan lainnya gagal. Selanjutnya bagaimana menilai keberhasilan pembangunan manusia secara keseluruhan.

Manusia adalah kekayaan bangsa yang sesungguhnya, tujuan utama pembangunan adalah menciptakan kesejahteraan bagi setiap masyarakat. Untuk mengukur keberhasilan pembangunan suatu daerah dapat menggunakan beberapa indikator kesejahteraan. *Human Development Index* atau HDI (UNDP, 1990) adalah salah satu indikator kesejahteraan yang telah mendapat standar internasional. Yang di Indonesia indikator ini lebih dikenal dengan “Indeks Pembangunan Manusia” atau “IPM”. Cangkupan pembangunan manusia yang luas menjadikan peningkatan IPM sebagai manifestasi dari pembangunan manusia dapat diartikan sebagai keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan dan memperluas pilihan. Beberapa faktor penting dalam pembangunan yang sangat efektif dalam pembangunan manusia adalah pendidikan dan kesehatan. Dua faktor penting ini yang merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus dimiliki untuk meningkatkan potensinya. Umumnya semakin tinggi kapabilitas suatu bangsa, maka semakin tinggi pula peluang meningkatkan potensi bangsa tersebut. Ditengah persaingan global, tuntutan terhadap kapabilitas dasar semakin tinggi, jika tidak negara tersebut akan kalah bersaing dengan negara maju lainnya.

Bercermin dari pengalaman pembangunan negara lain dapat disimpulkan bahwa untuk mempercepat pembangunan manusia dapat dilakukan melalui dua hal, yaitu distribusi pendapatan yang merata dan alokasi belanja publik yang memadai untuk pendidikan dan kesehatan.

Korea Selatan sebagai contoh sukses dengan tetap konsisten menggunakan dua hal tersebut, sebaliknya Brazil gagal karena memiliki distribusi pendapatan yang timpang dan alokasi belanja publik yang tidak memadai untuk pendidikan dan kesehatan. Beberapa alasan mengapa pembangunan manusia perlu mendapatkan perhatian : *pertama*, banyak negara berkembang termasuk Indonesia- yang berhasil mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi, tetapi gagal mengurangi kesenjangan social ekonomi dan kemiskinan. *Kedua*, banyak negara maju yang mempunyai tingkat pendapatan tinggi ternyata tidak berhasil mengurangi masalah sosial. *Ketiga*, beberapa negara berpendapatan rendah mampu mencapai tingkat pembangunan manusia yang tinggi karena mampu menggunakan secara bijaksana segala sumber daya untuk mengembangkan kemampuan dasar manusia. (UNDP, BPS, Bappenas, 2004)

Kabupaten Kepahiang merupakan salah satu kabupaten pemekaran yang dibentuk berdasarkan Undang – Undang Nomor 39 Tahun 2003 pada tanggal 7 Januari yang diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri di Jakarta. Kabupaten Kepahiang memiliki luas wilayah ± 66.500 Ha, yang terletak pada posisi $101^{\circ} 55' 19''$ Bujur Timur dan $02^{\circ} 43' 07'' - 03^{\circ} 46' 48''$ Lintang Selatan. Beriklim tropis dengan curah hujan rata – rata 233,5 mm/bulan, dengan jumlah bulan kering selama 3 bulan dan selebihnya bulan basah. Kelembaban nisbi rata – rata 85,21 persen dan suhu rata – rata $23,87^{\circ}$ C dengan suhu maksimum $29,87^{\circ}$ dan suhu minimum $19,65^{\circ}$ C.

Kabupaten Kepahiang memiliki batas wilayah sebagai berikut :

- ❖ Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Curup, Kecamatan Sindang Kelingi dan Kecamatan Padang Ulak Tanding Kabupaten Rejang Lebong.
- ❖ Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Ulu Musi Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan.
- ❖ Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Taba Penanjung, Kabupaten Bengkulu Tengah

- ❖ Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Pagar Jati, Kabupaten Bengkulu Tengah dan Kecamatan Bermani Ulu, Kabupaten Rejang Lebong.

Kabupaten Kepahiang terletak pada dataran tinggi pegunungan Bukit Barisan yang sebagian besar daerahnya berada pada ketinggian antara 500 meter sampai dengan 1.000 meter diatas permukaan laut (dpl).

Memiliki relief tanah yang didominasi daerah perbukitan dengan kemiringan lahan cukup tajam dan curam (diatas 40 %), terutama yang termasuk jalur pegunungan Bukit Barisan. Kabupaten Kepahiang yang terdiri dari 8 kecamatan, penduduk Kabupaten Kepahiang sampai dengan bulan 2010 berjumlah 125.011 jiwa yang terdiri dari sebanyak 60.971 jiwa perempuan (49,77 %) dan sebanyak 64.040 jiwa Laki-laki (51,23%), dengan tingkat pertumbuhan penduduk sebesar 2,54 % per tahun dan tingkat kepadatan penduduk rata-rata 194 jiwa per km². Secara umum tingkat kepadatan penduduk di Kabupaten Kepahiang masih relatif sangat rendah dibanding dengan daerah lainnya, dikarenakan perbandingan antara jumlah penduduk dan luas wilayah masih sangat kecil. Selain itu penyebaran pemukiman penduduk masih terkonsentrasi pada daerah perkotaan atau daerah pusat kegiatan ekonomi.

Dalam kasus kabupaten Kepahiang sendiri data BPS memperlihatkan bahwa secara absolute, IPM kabupaten Kepahiang mengalami peningkatan yang cukup berarti dalam setiap tahunnya terlihat pada table berikut :

Tabel 1.1. Pertumbuhan ekonomi dengan harga konstan tahun 2005 - 2009 dan IPM kabupaten Kepahiang tahun 2005-2009

Tahun	Pertumbuhan ekonomi	IPM
2005	5,90 %	63,80%
2006	5,42%	65,32%
2007	6,38%	66,36%
2008	5,42%	67,00%
2009	4,60%	67,59%

Sumber : BPS Provinsi Bengkulu, Kepahiang dalam angka 2005-2009

Dari tabel di atas bisa diperhatikan bahwa terjadi peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di setiap tahunnya, yang dianggap mampu memberikan peningkatan

kesejahteraan masyarakat kabupaten Kepahiang. Namun demikian, *trend* dari perkembangan tersebut masih memiliki sebaran yang belum pasti. Memang benar secara kasat mata terjadi *trend* peningkatan yang positif, tetapi *trend* tersebut belum diuji secara statistik.

Dengan demikian, hal ini masih menyisakan pertanyaan bagi penulis, variabel-variabel apa saja dalam IPM yang memberikan kontribusi terhadap peningkatan IPM di kabupaten Kepahiang dan seberapa besar ketiga indikator memberikan kontribusi terhadap peningkatan IPM di setiap tahunnya.

Berdasarkan data dan keterangan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menganalisa tingkat indeks harapan hidup, indeks pendidikan, dan indeks standar hidup layak masyarakat kabupaten Kepahiang yang merupakan indikator penentu dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Dengan demikian, penggunaan variabel penelitian di atas menghasilkan judul penelitian sebagai berikut, "*Analisis Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Kepahiang periode 2005-2011*".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalah yang dapat diambil sebagai dasar dalam penelitian ini adalah : Seberapa besar kontribusi yang diberikan oleh ketiga indikator dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yaitu, indeks Harapan Hidup, indeks pendidikan, dan indeks standar hidup layak dalam pembangunan manusia di kabupaten Kepahiang.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk memberikan gambaran seberapa besar kontribusi yang diberikan ketiga indikator dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yaitu, indeks Harapan Hidup, indeks pendidikan, dan indeks standar hidup layak dalam pembangunan manusia di kabupaten Kepahiang.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan berlandaskan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian akan membuahkan hasil yang nantinya bisa digunakan oleh beberapa pihak. Fungsi dan kegunaan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagai implementasi akademis dari seluruh ilmu dan pengalaman belajar yang diperoleh, sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan untuk meningkatkan jumlah studi literatur tertulis bagi penelitian-penelitian kedepan.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi para pembuat kebijakan dalam menetapkan keputusan-keputusan strategis yang berhubungan dengan perencanaan dan pembangunan wilayah di kabupaten Kepahiang.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Agar proses penelitian ini tidak menyimpang dari sasaran yang ingin dicapai, maka perlu ditetapkan ruang lingkup penelitian. Penelitian ini dilakukan dalam wilayah kabupaten Kepahiang. Lebih lanjut, variable dalam penelitian adalah tiga indikator dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dikabupaten Kepahiang, yaitu indeks harapan hidup, indeks pendidikan, indeks standar hidup layak. Adapun tempat dan rentang waktu yang digunakan, yaitu kabupaten Kepahiang tahun 2005-2011.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1.Landasan Teori

2.1.1. Pembangunan Manusia dan Pengukurannya

UNDP (United Nation Development Progamme) mendefinisikan pembangunan manusia sebagai suatu proses untuk memperluas pilihan-pilihan bagi penduduk. Dalam konsep tersebut penduduk ditempatkan dalam tujuan akhir (The Ultimted End) sedangkan upaya pembangunan dipandang sebagai sarana (principal means) untuk mencapai tujuan itu. Untuk menjamin tercapainya tujuan manusia, empat hal pokok perlu diperhatikan adalah produktivitas, pemerataan, kesinambungan, pemberdayaan (UNDP, 1995). Secara ringkas empat hal pokok tersebut mengandung hal-hal pokok sebagai berikut :

1. Produktivitas

Penduduk harus dapat meningkatkan produktivitas dan berpartisipasi penuh dalam proses penciptaan pendapatan dan nafkah. Pembangunan ekonomi yang merupakan himpunan bagian dari model pembangunan manusia.

2. Pemerataan

Penduduk harus memiliki kesempatan/peluang yang sama untuk mendapatkan akses terhadap sumber daya ekonomi dan sosial. Semua hambatan yang memperkecil kesempatan untuk memperoleh akses tersebut harus dihapus, sehingga mereka dapat mengambil kesempatan yang ada dan berpartisipasi dalam kegiatan yang positif yang dapat meningkatkan kualitas hidup.

3. Kesinambungan

Akses terhadap sumber daya ekonomi dan social harus dipastikan tidak hanya untuk generasi-generasi yang akan datang. Sumber daya fisik, manusia dan lingkungan harus selalu diperbaharui.

4. Pemberdayaan

Penduduk harus berpartisipasi penuh dalam keputusan dan proses yang akan menentukan (bentuk/arah) kehidupan mereka, serta untuk berpartisipasi dalam mengambil manfaat dari proses pembangunan.

Sebenarnya paradigma pembangunan manusia tidak hanya berhenti sampai disana. Pilihan-pilihan tambahan yang dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat luas seperti kebebasan politik, ekonomi dan sosial, sampai kesempatan untuk menjadi kreatif dan produktif, dan menikmati kehidupan yang sesuai dengan harkat pribadi dan jasmani, hak-hak asasi manusia merupakan bagian dari paradigma tersebut.

Konsep pembangunan manusia dalam pengertian di atas jauh lebih baik dari pada teori-teori pembangunan ekonomi yang konvensional termasuk model pertumbuhan ekonomi, pembangunan sumber daya manusia (SDM), pendekatan kesejahteraan dan pendekatan kebutuhan-kebutuhan dasar manusia. Model pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan peningkatan pendapatan dan produksi nasional (GDP).

2.1.2 Metode Penghitungan IPM

Penelitian ini akan menggunakan metode penghitungan IPM yang dikembangkan oleh UNDP yang telah menjadi standar untuk perhitungan tingkat pembangunan manusia (Todaro & Smith, 2003). Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan kondisi pembangunan manusia di Kabupaten Kepahiang. IPM terdiri dari tiga komponen yang mencerminkan kualitas hidup manusia yakni :

1. Indeks harapan hidup
2. Indeks Pendidikan
3. Indeks Standar Hidup Layak

Untuk menghitung IPM digunakan Formulasi sebagai berikut :

$$IPM = 1/3 (X(1) + X(2) + X(3))$$

Dimana :

X(1) = Indeks Harapan hidup

X(2) = Indeks Pendidikan

X(3) = Indeks Standar Hidup Layak

Untuk dapat menghitung IPM maka Indeks dari setiap komponen harus dihitung terlebih dahulu. Perhitungan masing – masing Indeks dari setiap komponen IPM tersebut, yaitu :

Indeks Komponen IPM = $(X_{(i)} - X_{(i)\min}) / (X_{(i)\maks} - X_{(i)\min})$ Dimana :

$X_{(i)}$ = nilai komponen IPM yang telah dicapai suatu wilayah

$X_{(i)\min}$ = nilai minimum komponen IPM sesuai standart UNDP

$X_{(i)\maks}$ = nilai maksimum komponen IPM sesuai standart UNDP

Table 2.1 nilai maksimum dan minimum dari setiap komponen IPM

Indikator	Nilai Maks	Nilai Min	Catatan
Angka Harapan Hidup	85	25	Sesuai dengan Standar UNDP
Angka Melek Huruf	100	0	Sesuai dengan Standar UNDP
Rata-rata Lama Sekolah	15	0	UNDP menggunakan Combined Gross Enrolment Ratio
Daya Beli	732,720	300.000 360.000	Per kapita yang telah disesuaikan

Sumber : BPS, Indeks pembangunan manusia 2007 – 2008

a. Indeks Harapan Hidup

Angka harapan hidup pada suatu umur x adalah rata-rata tahun hidup yang masih akan dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai umur x, pada suatu tahun tertentu, dalam situasi mortalitas masyarakat sekitarnya. Sedangkan Angka Harapan Hidup saat lahir adalah rata-rata tahun hidup yang akan dijalani oleh bayi baru lahir pada suatu tahun tertentu.

Angka Harapan hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan hidup pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Idealnya angka harapan hidup dihitung berdasarkan angka kematian menurut umur (age specific death rate/ASDR) yang datanya diperoleh dari catatan registrasi kematian secara bertahun-tahun sehingga dimungkinkan dibuat table kematian. Tetapi karena registrasi penduduk di Indonesia belum berjalan dengan baik, Angka Harapan Hidup dihitung dengan menggunakan paket program MORTPAK (metode Trussel dengan model West), dengan Input Anak Lahir Hidup(ALH) dan Anak Masih Hidup(AMH).

Tahap penghitungan Indeks Lama Hidup :

$$\text{Indeks } X_I = \frac{(X_I - 25)}{(85 - 25)}$$

b. Indeks Pendidikan

Perhitungan Indeks Pendidikan (IP) mencakup 2 indikator, yaitu angka melek huruf (AMH) dan rata-rata lama sekolah/Means Years School (MYS). Populasi yang digunakan adalah penduduk berumur 15 tahun keatas, karena pada kenyataannya penduduk usia tersebut sudah adav yang berhenti sekolah. Batasan ini diperlukan agar angka lebih mencerminkan kondisi sebenarnya mengingat penduduk yang berusia kurang dari 15 tahun masih dalam proses sekolah atau akan sekolah sehingga belum pantas untuk rat-rata lama sekolahnya.

Angka Melek Huruf (AMH) adalah presentase penduduk usia 15 tahun keatas yang bisa membaca dan menulis serta mengerti sebuah kalimat sederhana dalam hidupnya sehari-hari. AMH dapat didapat dengan membagi jumlah penduduk usia 15 tahun keatas yang dapat membaca dan menulis dengan jumlah penduduk usia 15 tahun keatas kemudian hasilnya dikalikan dengan seratus.

Rumus

$$LIT_{15+}^t = \frac{L_{15+}^t}{P_{15+}^t} \times 100$$

dimana:

LIT_{15+}^t = angka melek huruf (penduduk usia 15 tahun keatas) pada tahun t

L_{15+}^t = Jumlah penduduk (usia diatas 15 tahun) yang bisa membaca dan menulis pada tahun t

P_{15+}^t = Jumlah penduduk usia 15 tahun keatas

Rata-rata Lama sekolah/Means Years School (MYS) adalah jumlah tahun belajar penduduk usia 15 tahun keatas yang telah diselesaikan dalam pendidikan formal(tidak termasuk tahun yang mengulang). Untuk menghitung rata-rata lama sekolah dibutuhkan informasi tentang

- Partisipasi sekolah
- Jenjang dan jenis pendidikan yang telah/ sedang diduduki
- Ijazah tertinggi yang dimiliki
- Tingkat/kelas tertinggi yang telah/sedang diduduki.

Adapun Tahun Konversi dari Pendidikan yang Ditamatkan adalah:

SD : 6 tahun

SMP : 9 tahun

SM : 12 tahun

Diploma I : 13 tahun

Diploma II : 14 tahun

Akдеми/Diploma III : 15 tahun

Sarjana/Diploma IV : 16 tahun

Pasca Sarjana : 18 tahun

Doktor : 21 tahun

Kedua indikator pendidikan ini dimunculkan dengan harapan dapat mencerminkan tingkat pengetahuan (cerminan angka AMH), dimana AMH merupakan proporsi penduduk yang memiliki kemampuan baca tulis dalam suatu kelompok penduduk dalam keseluruhan. Sedangkan cerminan angka MYS merupakan gambaran terhadap keterampilan yang dimiliki penduduk.

Setelah mendapatkan nilai AMH dan MYS, dilakukan penyesuaian sehingga kedua nilai ini berada pada skala yang sama, yaitu antara 0 dan 1. Kemudian kedua angka tersebut disatukan untuk mendapatkan Indeks Pendidikan dengan perbandingan bobot 2 untuk AMH dan 1 untuk MYS.

c. Indeks Standar Hidup Layak

Standar hidup layak merupakan komponen ketiga selain dua komponen diatas yang juga diakui secara luas sebagai unsur dasar pembangunan manusia. Berbeda dengan UNDP yang menggunakan GDP riil perkapita yang disesuaikan untuk mengukur standar hidup layak, BPS dalam menghitung standar hidup layak menggunakan rata-rata pengeluaran perkapita riil yang disesuaikan dengan formula Atkinson.

Standar hidup dalam perhitungan IPM, didekati dari pengeluaran riil per kapita yang telah disesuaikan. Untuk menjamin keterbandingan antar daerah dan antar waktu, dilakukan penyesuaian sebagai berikut :

1. Menghitung pengeluaran per kapita dari modul SUSENAS (=Y)
2. Menaikkan nilai Y sebesar 20% (=Y), karena berbagai studi diperkirakan bahwa data dari SUSENAS cenderung lebih rendah dari 20%
3. Menghitung nilai daya beli atau *Purchasing Power Parity* (PPP) untuk setiap daerah yang merupakan harga suatu kelompok barang, relative terhadap harga kelompok barang yang sama di daerah yang ditetapkan sebagai standar
4. Menghitung nilai riil Y1 dengan mendeflasikan Y1 dengan indeks harga konsumen (CPI) (=Y2)
5. Membagi Y2 dengan PPP untuk memperoleh Rupiah yang sudah disetarakan antar daerah (=Y3)
6. Mengurangi nilai Y3 dengan menggunakan formula Atkinson untuk mendapatkan estimasi daya beli (=Y4). Langkah ini ditempuh berdasarkan prinsip penurunan manfaat marginal dari pendapatan.

Tahap penghitungan Indeks Pengeluaran Riil :

$$\text{Indeks } X_3 = \frac{(X_3-360)}{(732,72-300)}$$

2.2 Penelitian Terdahulu

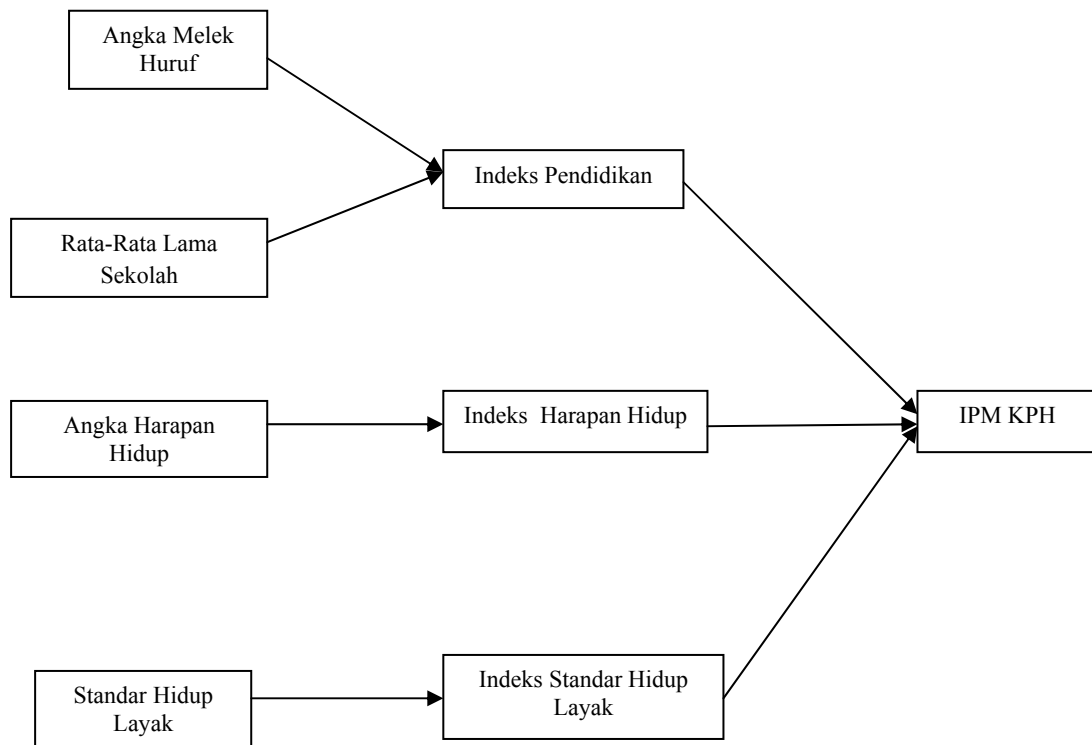
Penelitian yang dilakukan oleh Novrianto Sianturi (2012) dengan judul "Analisis Pembangunan Manusia di Kota Bengkulu". Tulisannya meneliti tentang kondisi pembangunan manusia dalam bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi di kota Bengkulu. Analisis yang dilakukan menggunakan Deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa status capaian indeks pendidikan dan kesehatan kota Bengkulu tergolong dalam kategori tingkat menengah atas. Sedangkan untuk status capaian indeks pendapatan/PPP tergolong dalam kategori tingkat menengah bawah.

Dan penelitian yang dilakukan oleh Napitupulu (2007) dengan judul "Pengaruh Indikator Komposit Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Penurunan Jumlah Penduduk Miskin di Sumatera Utara". Tulisannya meneliti tentang pengaruh indikator komposit Indeks Pembangunan Manusia terhadap penurunan jumlah penduduk miskin di Sumatera Utara. Analisis yang dilakukan menggunakan Regresi linier berganda dengan *ordinary least square/OLS*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari ketiga variabel yaitu angka harapan hidup, angka melek huruf, konsumsi perkapita mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah penduduk miskin di Sumatera Utara.

2.3 Kerangka Analisis



Gambar 2.3 Kerangka Analisis

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yang artinya penelitian ini bertujuan untuk mencari informasi yang faktual dari suatu daerah atau wilayah. Data yang digunakan adalah data sekunder. Data-data yang akan dikaji antara lain adalah: data-data indeks harapan hidup, indeks pendidikan, dan indeks standar hidup layak masyarakat di Kabupaten Kepahiang.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang berupa data *time series* dari tahun 2005 sampai 2010. Sedangkan sumber data berasal dari badan pemerintah, dalam hal ini Badan Pusat Statistik Propinsi Bengkulu.

3.3 Definisi Operasional.

Definisi operasional dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Angka Melek Huruf adalah proporsi penduduk berusia 15 tahun keatas yang dapat membaca dan menulis huruf latin atau huruf lainnya yang berada di Kabupaten Kepahiang dari tahun 2005-2011, ukuran yang digunakan dalam perhitungan Angka Melek Huruf adalah persentase.
- b. Rata-rata Lama Sekolah adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk berusia 15 tahun keatas untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani yang berada di kabupaten Kepahiang dari tahun 2005-2011, ukuran yang digunakan untuk melihat Rata-rata Lama Sekolah adalah tahun.
- c. Angka Harapan Hidup adalah jumlah rata-rata tahun harapan hidup seseorang yang baru lahir di Kabupaten Kepahiang dari tahun 2005 – 2011, ukuran yang digunakan untuk melihat Angka Harapan Hidup adalah tahun.

- d. Standar Hidup Layak adalah jumlah pengeluaran perkapita riil yang dihitung dalam rupiah di Kabupaten Kepahiang dari tahun 2005-2011, ukuran yang digunakan untuk menghitung Standar Hidup Layak adalah persentase.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk memperoleh data yang berasal dari badan pusat statistik (BPS).

3.5 Metode Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan metode penghitungan IPM yang dikembangkan oleh UNDP yang telah menjadi standar untuk perhitungan tingkat pembangunan manusia (Todaro & Smith, 2003). Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan tingkatan indikator Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yaitu, indeks harapan hidup, indeks pendidikan, indeks standar hidup layak di kabupaten Kepahiang dari tahun 2005-2011.

$$IPM = 1/3 (X(1) + X(2) + X(3))$$

Dimana :

X(1) = Indeks Harapan hidup

X(2) = Indeks Pendidikan

X(3) = Indeks Standar Hidup Layak

Formulasi diatas digunakan untuk menghitung Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di kabupaten Kepahiang, yang akan dijelaskan dengan menggunakan analisis deskriptif.